BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat observasional (pengumpulan data tanpa memberikan intervensi kepada subjek penelitian) dengan metode deskriptif, yaitu untuk mengetahui gambaran konsumsi bahan makanan mengandung tanin dan oksalat pada remaja putri anemia di SMP N 04 Kota Bengkulu tahun 2025.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 4 kota bengkulu, waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni 2025

3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu konsep yang memiliki variabilitias atau keragaman yang menjadi fokus penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya merupakan konsep apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan (Muhyi *et al,* 2018). Dalam penelitian ini, menggunakan dua variabel yaitu mencangkup

1. Variabel independen

   Variabel independen dalam penelitian ini adalah konsumsi tanin dan oksalat

2. Variabel dependen

   Variabel dependen dalam penelitian ini adalah remaja putri anemia

3.4 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunnto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas 7 di SMPN 4 Kota Bengkulu berjumlah 112 orang.

3.5 Sampel

Sampel merupakan sebagian data yang akan di teliti atau sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan sebagai sampel. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah remaja putri kelas 7 di SMPN 04 Kota Bengkulu, pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan cara *Total sampling,* artinya sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas 7 di SMP N 04 Kota Bengkulu hadir pada saat penelitian dan sudah dicek kadar Hemoglobin menderita anemia sebanyak 47 orang. Adapun sampel yang diambil harus memenuhi kriteria berikut:

a. Kriteria inklusi
   1. Siswi kelas 7 di SMP N 04 Kota Bengkulu
   2. Siswa yang hadir saat pengumpulan data dan bersedia menjadi responden
   3. Siswa sehat jasmani dan rohani
   4. Siswa yang mempunyai kadar hb < 12
b. Kriteria eksklusi

1. Siswa sakit pada saat pengambilan data.
2. Siswa tidak bersedia menjadi responden.

3.6 Definisi Operasional

Definisi Operasional variabel yang diteliti pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara Ukur/ alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Karakteristik Usia	Usia adalah lama waktu hidup responden yang dihitung sejak lahir sampai saat dilakukan penelitian, dinyatakan dalam satuan tahun.	Wawancara	0 : Remaja awal (10–13 tahun) 1 : Remaja tengah (14–16 tahun) 2 : Remaja akhir (17–19 tahun) (Suryana et al., 2022)	Ordinal
2	Konsumsi tanin	Adalah frekuensi konsumsi bahan makanan yang dikonsumsi oleh remaja putri dari bahan makananan yang mengandung senyawa tanin dalam kurun waktu 1 bulan terakhir. *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) secara langsung dengan pilihan jawaban dan skor: • >1x/ hari skor 50 • 1x/ hari skor 25 • 4-6x/ mgg skor 15 • 1-3x/ mgg skor 10 • 1-3x/ bln skor 5 • Tidak pernah skor 0	Wawancara dengan menggunakan *Food Frequency Questionnaire* (FFQ).	0 : jarang jika skor <152 1: sering jika skor ≥152 (Sugiono 2008)	Ordinal
3	Konsumsi Oksalat	Adalah frekuensi konsumsi bahan makanan yang	Wawancara dengan menggunakan	0 : jarang jika skor <178	Ordinal

No	Variabel	Definisi operasional	Cara Ukur/ alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		dikonsumsi oleh remaja putri dari bahan makananan yang mengandung senyawa Oksalat dalam kurun waktu 1 bulan terakhir. *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) secara langsung dengan pilihan jawaban dan skor: • >1x/ hari skor 50 • 1x/ hari skor 25 • 4-6x/ mgg skor 15 • 1-3x/ mgg skor 10 • 1-3x/ bln skor 5 • Tidak pernah skor 0	*Food Frequency Questionnaire* (FFQ).	1: sering jika skor ≥178 (Sugiono 2008)	

3.7 Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

   Data primer dalam penelitian ini adalah data karakteristik responden berdasarkan nama responden dan umur. Data konsumsi senyawa tanin dan oksalat diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan form FFQ yang mencakup jenis dan jumlah konsumsi bahan makanan yang mengandung tanin dan oksalat. Pemeriksaan hemoglobin menggunakan alat *easy touch.*

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang ada. Data yang diambil berupa jumlah seluruh siswa kelas 7 di SMP N 04 Kota Bengkulu.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, atau daftar pertanyaan yang disiapkan untuk mendapatkan informasi dari subjek (Gulo, 2010). Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah

1. Formular identitas sampel
2. Kuesioner *Food Frequency Questionnaire* (FQQ) digunakan untuk mencatat jenis dan frekuensi bahan makanan mengandung tanin dan oksalat yang dikonsumsi sampel dalam 1 bulan terakhir.
3. Alat pemeriksaan hemoglobin (hb) yaitu *easy touch*.

3.9 Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data selesai, data tersebut diolah agar dapat dilihat hasil dari pengumpulan data yang nantinya akan dianalisi sehingga minim terjadinya kesalahan. Prosedur yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Pemeriksaan data (*Editing)*

Pemeriksaan data meliputi verifikasi, pengisian, dan pemutakhiran data hasil penelitian berdasarkan pengukuran antropometri langsung.

b. Pengkodean data (*Coding*)

Pengkodean data adalah suatu prosedur yang digunakan dalam penelitian dimana data yang dikumpulkan kemudian dipecah

berdasarkan pengelompokan menjadi data atau angka atau dengan menggunakan nama yang disingkat.

c. Pemasukan data (*Entry*)

Data yang telah diberikan kode atau dikelompokkan dimasukkan ke dalam aplikasi yang ada di komputer seperti SPSS

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Setelah semua data telah dimasukkan, maka langkah selanjutnya adalah pembersihan data dimana data tersebut diperiksa kembali apakah ada data yang salah atau tidak lengkap yang nantinya akan dibetulkan.

3.10 Analisa Data

Analisis univariat dilakukan untuk melihat karakteristik setiap variabel seperti variabel independen (Konsumsi bahan makanan Tanin dan Oksalat), serta variabel dependen (Penderita Anemia Pada Siswi SMPN 04 Kota Bengkulu). Adapun kategori persentase analisis univariat :

0%	: tidak ada responden
1% - 25%	: sebagian kecil responden
26% - 49%	: hampir separuh dari responden
50%	: setengah dari responden
51% - 75%	: sebagian besar responden
76% - 99%	: hampir semua responden
100%	: seluruh responden